

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Classroom Action Research* (CAR), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

PTK dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dan bukan pada input kelas (silabus, materi, dll.) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas (Depdiknas Dirjen PMPTK, 2007). Hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan tetapi penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi sebagai salah satu alternatif pemilihan model atau strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

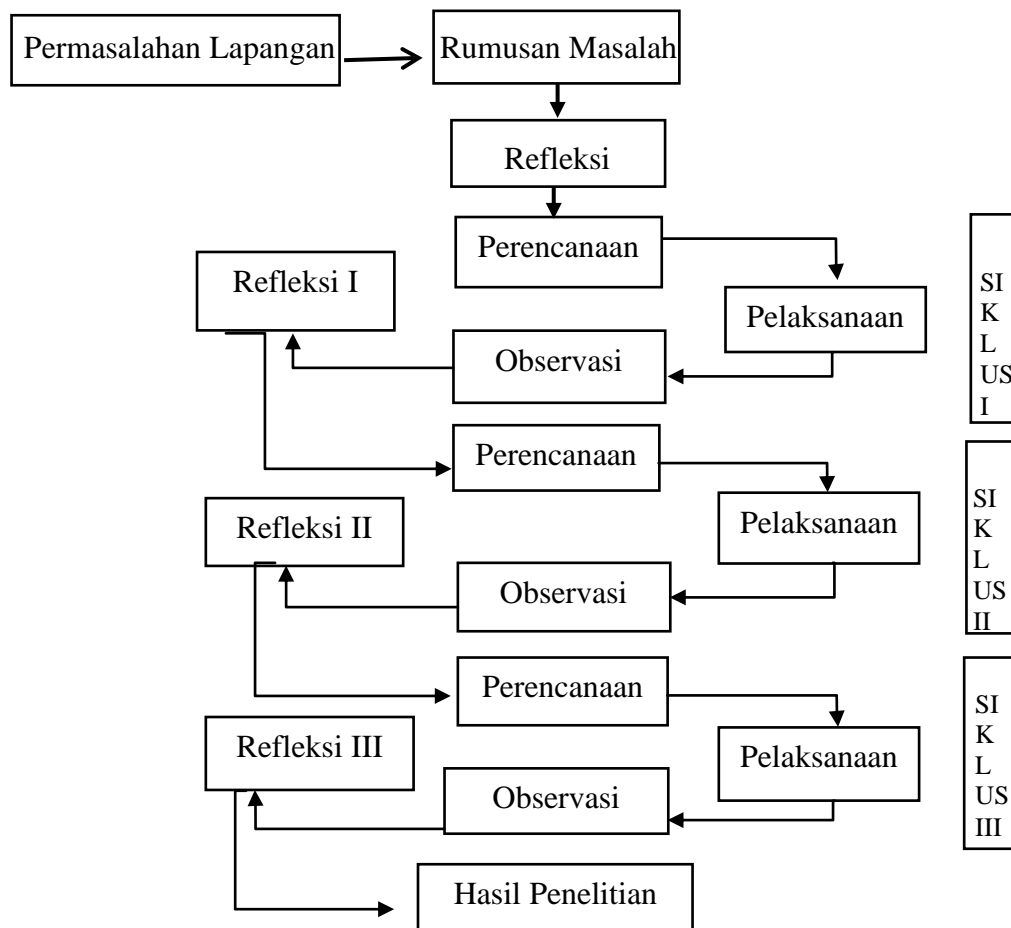
Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Secara kualitatif dapat dijelaskan bahwa penelitian ini (1) dilakukan pada setting alamiah, yaitu lingkungan kelas, (2) data penelitian lebih bersifat deskriptif dan data yang akan terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka, (3) lebih mengarah pada proses daripada hasil, (4) analisis data dilakukan secara induktif, (5) peneliti merupakan instrumen kunci, dan (6) lebih menekankan pada makna.

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014
--

### C. Desain Penelitian

Jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis Taggart dalam Arikunto (2011: 16) yaitu menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan dapat digambarkan sebagai berikut :



Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Hermawan *et al.*, 2007: 128)

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan awal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah meminta izin kepada pihak sekolah, untuk melaksanakan penelitian. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, peneliti membuat :

- a. Perencanaan model PTK yang sesuai dengan permasalahan dan membuat rencana kegiatan tindakan
- b. Mencari metode yang sesuai
- c. Membuat langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan di dalam kelas
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Menyiapkan alat evaluasi

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan perencanaan tindakan yang sudah dibuat.

#### 3. Pengamatan

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap ini baik guru sebagai pelaksana pembelajaran dan observer harus jeli terhadap penyelesaian awal dan mengantisipasi jika terdapat permasalahan yang muncul ketika dilaksanakannya proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Pada tahapan ini refleksi merupakan kegiatan analisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan. Dalam artian kegiatan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang diobservasi harus segera dianalisis dan diinterpretasikan sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan.

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan penelitian ini peneliti melaksanakan tindakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi akan dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Dimana masing-masing siklus akan dijelaskan sebagai berikut:

### **Siklus I**

- 1) Merumuskan masalah yang timbul
- 2) Merancang tindakan yang akan dilakukan
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan yang akan diterapkan dalam menulis karangan deskripsi
- 4) Melakukan observasi yang dilakukan oleh tim peneliti (observer) dan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data.
- 5) Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pada tahap 1 dan 2 di siklus I.

### **Siklus II**

- 1) Merancang tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan kepada hal-hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan deskripsi.
- 3) Melakukan observasi yang dilakukan oleh tim peneliti (observer) dan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data.
- 4) Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran dilaksanakan

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan 1 dan 2 pada siklus II

### **Siklus III**

- 1) Merancang tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan kepada hal-hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan deskripsi.
- 3) Melakukan observasi yang dilakukan oleh tim peneliti (observer) dan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data.
- 4) Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran dilaksanakan
- 5) Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan 1 dan 2 pada siklus III

### **D. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Cibodas, Kabupaten Bandung Barat dimana subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVb tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 38 orang, karena selama peneliti melakukan Program Latihan Profesi (PLP) di sekolah tersebut dan selama mengajar di kelas IVb, peneliti melakukan analisis dan pengamatan dalam karangan siswa untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa kelas IVb dalam menulis karangan deskripsi, dan ternyata siswa kelas IVb sudah memiliki kosa kata dan kemampuan berbahasa yang memungkinkan dalam menulis karangan deskripsi, sehingga peneliti memilih kelas tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi peneliti melaksanakan penelitian, dilakukan di SD Negeri 3 Cibodas yang lokasinya terletak di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang, Bandung Barat. Pelaksanaan penelitian di SD Negeri 3 Cibodas dilaksanakan selama peneliti mengikuti Program Latihan Profesi pada pertengahan Februari sampai dengan Juni 2014.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan, dibawah ini akan dijelaskan tahapan penelitian tersebut.

### Tahap 1 : Studi Pendahuluan

Dalam tahap pertama peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan tes kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan untuk merencanakan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk melihat sejauhmana kemampuan siswa dalam menulis karangan dimana siswa diminta untuk membuat karangan deskripsi yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui tindakan seperti apa yang tepat untuk mengoptimalkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

### Tahap 2 : Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti dan Guru Kelas IVb SDN 3 Cibodas melaksanakan penelitian yang dilaksanakan dua minggu. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

#### a. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan, tahapan selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan tindakan perbaikan pembelajaran.

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Pada tahapan ini penulis menetapkan dan menyusun rancangan tindakan dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *Multiple Intelligence*. Rancangan kegiatan ini ditempuh dalam langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah dalam penelitian
- 2) Perencanaan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan Strategi *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan objek langsung
- 3) Mempersiapkan sumber, alat peraga dan media yang diperlukan sesuai dengan bahan dan materi karangan yang akan diajarkan.
- 4) Menyusun instrument penelitian
- 5) Melakukan Pembelajaran dalam siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru yang bertugas melaksanakan pemberian tindakan memahamkan dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kepada siswa melalui strategi *Multiple Intelligence*. Sedangkan Guru Kelas IVb SDN 3 Cibodas bertugas sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran dan pada akhirnya secara bersama-sama mencari dan memberikan solusi pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai guru, sedangkan pengamatan dilakukan oleh mahasiswa lain. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman observasi yang telah disusun, untuk memperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendalayang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

dengan pendekatan proses menulis untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

d. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi merupakan bagian yang penting untuk memahami proses dan hasil perubahan yang terjadi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan tindakan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Sehingga pada siklus berikutnya merupakan revisi dan daur ulang dari siklus sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai perenungan untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi.

e. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Pembelajaran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Instrument Pengumpulan Data

a) Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk tujuan tertentu

b) Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja siswa adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

c) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai pengumpul data dalam penilaian kualitatif untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses berlangsung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, dimana observasi merupakan proses pengamatan langsung atau

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014
--

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian, kemudian adanya catatan lapangan dan LKS. Dalam setiap siklusnya, pengamatan dilakukan mulai dari awal kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan pemahaman karangan deskripsi, sampai pada pembentukan kemampuan menulis karangan deskripsi. Dengan demikian perilaku siswa pada saat pembelajaran akan terekam dalam catatan observasi.

## H. Analisis Data

Data terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu dari hasil observasi berupa hasil observasi guru dan siswa, serta nilai menulis karangan siswa yang kemudian data tersebut dikategorikan.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik kesimpulan (Sukmadinata, 2008: 94-96).

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu ddikategorikan, kemudian peneliti mendeksripsikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, diantaranya :

1. Untuk memudahkan dalam penilaian hasil karangan deskripsi siswa, disusun format penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

### **FORMAT PENILAIAN HASIL KARANGAN SISWA**

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Bobot
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian dengan objek						4
2	Keterperincian objek						4

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Tema dan Judul						3
4	Struktur Karangan						3
5	Diksi						3
6	Ejaan dan Tanda baca						3

Diadaptasi dari Rita (2007: 36)

Arti Skala Nilai :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Adapun untuk keterangan ketentuan penilaian akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**

**KETENTUAN SKALA PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Nugraha Agustawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Kesesuaian dengan objek	Objek yang digambarkan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya	Objek yang digambarkan kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya	objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya tetapi penggambarannya tidak jelas	Objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya tetapi penggambarannya kurang jelas	objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan digambarkan jelas
2	Keterperincian objek	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan tidak jelas	penggambaran objek dalam karangan disampaikan kurang jelas	penggambaran objek dalam karangan disampaikan jelas tetapi tidak terperinci	penggambaran objek dalam karangan disampaikan jelas dan cukup terperinci	penggambaran objek dalam karangan disampaikan sangat jelas dan terperinci
3	Tema dan Judul	Judul tidak sesuai dengan tema	judul sesuai dengan tema, isi karangan tidak sesuai dengan judul	judul sesuai dengan tema tetapi banyak isi karangan yang kurang sesuai dengan judul	judul sesuai dengan tema tetapi ada bagian yang kurang sesuai dengan judul	judul dan isi sesuai dengan tema
4	Struktur Karangan	Tidak terdapat bagian karangan	banyak terjadi kesalahan bagian karangan dan kurang dipahami	terdapat pendahuluan, isi, dan penutup yang baik tetapi kurang menarik, terjadi kesalahan tetapi masih dipahami	terdapat pendahuluan, isi dan penutup yang cukup baik dan menarik, sedikit terjadi kesalahan	terdapat pendahuluan, isi dan penutup yang sangat baik dan menarik, tidak terjadi kesalahan
5	Diksi	tidak sesuai dengan kosakata	penggunaan diksi dalam kalimat kurang tepat dan maknanya kurang dipahami, banyak terjadi kesalahan	penggunaan diksi dalam kalimat kurang tepat, tetapi cukup dipahami maknanya	ada sedikit kesalahan dalam penggunaan diksi tetapi dapat dipahami maknanya	penggunaan diksi dalam kalimat sangat tepat dan dapat dipahami, tidak terjadi kesalahan
6	Ejaan dan Tanda baca	banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca	ejaan dan tanda baca kurang baik, terdapat kesalahan yang dapat menguburkan makna	ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik, tetapi terjadi kesalahan yang menunjukkan ketidakcermatan	penerapan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, sedikit terjadi kesalahan	tidak ada kesalahan penerapan ejaan dan tanda baca

Diadaptasi dari Rita (2007:36)

2. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap siklus. Dalam menilai keterampilan menulis karangan siswa, peneliti menggunakan pedoman ceita deskriptif presentase yang dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang, sebagai berikut :

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014
--

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Deskriptif Persentase**

NO	KRITERIA	NILAI	PENAFSIRAN
1	Baik Sekali	85 – 100	Hasil belajar baik sekali
2	Baik	70 – 84	Hasil belajar baik
3	Cukup	60 – 69	Hasil belajar cukup
4	Kurang	50 – 59	Hasil belajar kurang
5	Kurang Sekali	<50	Hasil belajar sangat kurang

Sumber : Depdiknas 2006: 4

3. Setelah diklasifikasikan kategori tingkatan dan persentase, data hasil karangan siswa dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara keseluruhan. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus rata-rata nilai sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

(sumber : Format pencapaian target kurikulum Dinas Pendidikan, 2006)

4. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh peneliti, nilai yang digunakan untuk mengolah data kualitatif dan kuantitatif. Data hasil nilai yang telah diperoleh peneliti, dianalisis dengan menggunakan prosentase rata-rata kelas dari keseluruhan jumlah siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\Sigma \text{ Nilai seluruh siswa}}{\Sigma \text{ Banyaknya siswa}}$$

No. Daftar : 185/S/PGSD-Reg/8/Agustus/2014

Nugraha Agustiawan, 2014

*Pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis multiple intelligence pada siswa kelas IVB di SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu